

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ficus dikenal masyarakat secara umum sebagai beringin, ara/aro, jilabuak atau sikalabuak. *Ficus* memiliki ciri khas pada bentuk dan struktur buahnya yang disebut dengan *fig* atau *synconium*. *Fig* atau *synconium* adalah bunga atau buah semu majemuk yang tersusun dari receptaculum atau dasar bunga yang berdaging dan berair. Namun bunga dan buah yang sesungguhnya terdapat pada dinding sebelah dalam dari receptaculum tersebut (Hooker, 1982).

Ficus merupakan tumbuhan yang berasal dari famili Moraceae yang tersebar luas baik di wilayah tropis maupun subtropis (Brown, 2016). Dilaporkan jumlah jenis *Ficus* di seluruh dunia mencapai 735 jenis dimana tersebar sebanyak 120 jenis di Amerika, 150 jenis di Afrika (wilayah Madagaskar, pulau-pulau di Laut India dan Arabian Peninsula) dan sisanya ditemukan pada region Asia-Australia sebanyak 367 jenis dimana salah satu kawasan pada region ini *Ficus* dapat ditemukan adalah kawasan Malesia. Di kawasan Malesia pusat persebaran jenis-jenis *Ficus* meliputi wilayah Papua New Guinea, Filipina, Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura, dan Indonesia (Berg dan Corner, 2005). Kebanyakan jenis-jenis *Ficus* di daerah tropik dijumpai tumbuh di dataran rendah dan hutan pegunungan bawah (ketinggian < 1500 m), meskipun demikian ada pula sebagian kecil yang tumbuh di daerah pegunungan dengan ketinggian 1500-2500 mdpl (Yusuf, 2011).

Penggunaan spesimen Herbarium ANDA dilakukan dengan menimbang Herbarium ini telah menjadi pusat informasi jenis-jenis tumbuhan Sumatera yang telah dimanfaatkan oleh instansi pemerintah baik daerah maupun pusat dan juga dimanfaatkan oleh para peneliti dari berbagai negara. Selain itu, spesimen yang ada di herbarium ANDA telah dikumpulkan sejak tahun 1983 hingga saat ini dan spesimen tersebut dikoleksi dari berbagai lokasi pada banyak tempat (Tim Herbarium Universitas Andalas, 2008; GBIF, 2021; Nurainas, Taufiq, Handika,

Harapan, Syamsuardi, 2020). Berdasarkan *rapid observation* yang telah dilakukan terhadap spesimen *Ficus* di Herbarium ANDA, ditemukan lebih dari 2000 *sheet* spesimen *Ficus* yang dikoleksi dari berbagai wilayah. Namun spesimen *Ficus* tersebut belum semua teridentifikasi dan sebagian lainnya masih menggunakan nama spesies yang belum *accepted* atau belum dilakukan pembaharuan.

Indonesia jika dilihat dari segi biodiversitas memiliki jumlah jenis *Ficus* lebih tinggi dibandingkan beberapa kawasan Malesia lainnya (Berg dan Corner, 2005). Dari sekian banyak jenis *Ficus*, Backer (1965) melaporkan bahwa terdapat 72 jenis di Jawa. Sedangkan Berg dan Corner (2005) melaporkan bahwa terdapat 97 jenis *Ficus* di Sumatera. Jumlah *Ficus* yang ditemukan di Sumatera berdasarkan penelitian jenis-jenis *Ficus* yang telah dilakukan Ismanidar (1998), Nur'aini (2013) dan Prabowo (2019) adalah sebanyak 74 jenis. Dengan dilakukannya penelitian jenis-jenis *Ficus* menggunakan spesimen herbarium ANDA ini, diharapkan 23 jenis *Ficus* yang belum dilaporkan dapat diketahui spesiesnya.

Informasi jenis-jenis *Ficus* juga sangat penting terkait konservasi satwa liar karena tumbuhan *Ficus* merupakan pendukung kehidupan satwa frugivora yang memanfaatkan *Ficus* sebagai tempat tinggal dan sebagai sumber makanan. Berdasarkan penelitian Febriyanto *et al* (2020) terdapat banyak jenis burung yang mengunjungi pohon *Ficus* untuk mencari makan baik yang memakan buah maupun yang memakan serangga. Tercatat burung takur tenggeret (*Megalaima australis*) dapat dinyatakan sebagai burung spesialis pemakan buah *Ficus*. Selain burung, satwa lain yang juga teramati berkunjung dan memakan buah *Ficus* adalah tupai dan lutung. Tumbuhan *Ficus* juga memiliki peranan penting dalam fungsi ekologi, ekonomi dan budaya. Berdasarkan hal-hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian untuk identifikasi, klasifikasi dan pembaharuan nama jenis tumbuhan *Ficus*.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana Keanekaragaman jenis *Ficus* L. di Sumatera Barat berdasarkan spesimen Herbarium ANDA?
2. Bagaimana distribusi jenis *Ficus* L. di Sumatera Barat berdasarkan spesimen Herbarium ANDA?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui keanekaragaman jenis dari *Ficus* L. di Sumatera Barat berdasarkan spesimen Herbarium ANDA.
2. Mengetahui distribusi jenis *Ficus* L. di Sumatera Barat berdasarkan spesimen Herbarium ANDA.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Mengisi khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang taksonomi tumbuhan.
2. Menjadi sumber informasi mengenai tumbuhan bergenus *Ficus* yang ada di Indonesia, khususnya Sumatera Barat.

